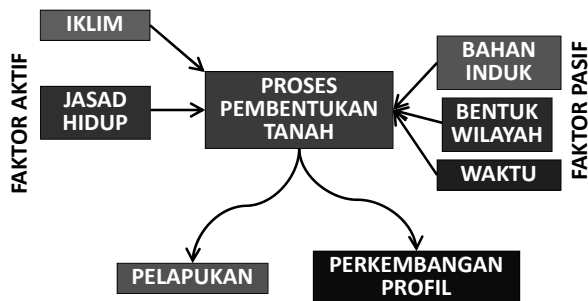


III. FAKTOR² PEMBENTUK TANAH



PELAPUKAN

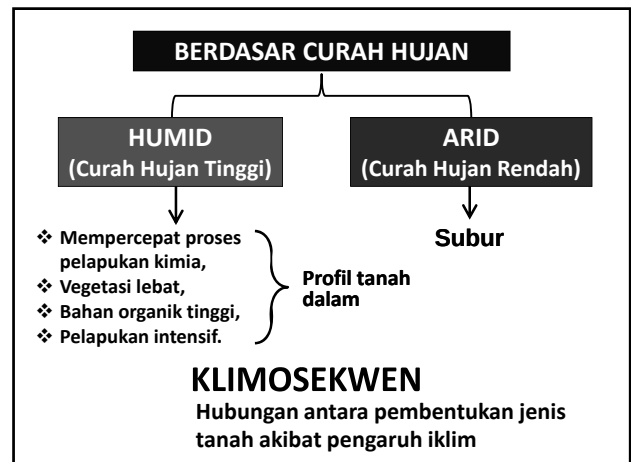
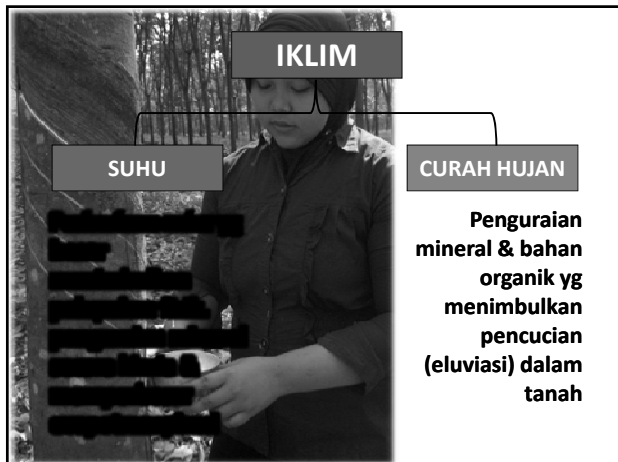
Berubahnya bahan penyusun batuan menjadi bahan penyusun tanah (Geologi Destruktif)

Contoh : Batuan feldsfat → mineral lempung,
Batuan besar → kerikil.

PERKEMBANGAN PROFIL

Terbentuknya lapisan tanah yg disebut horizon yg merupakan salah satu ciri suatu jenis tanah (Pedologis Kreatif).

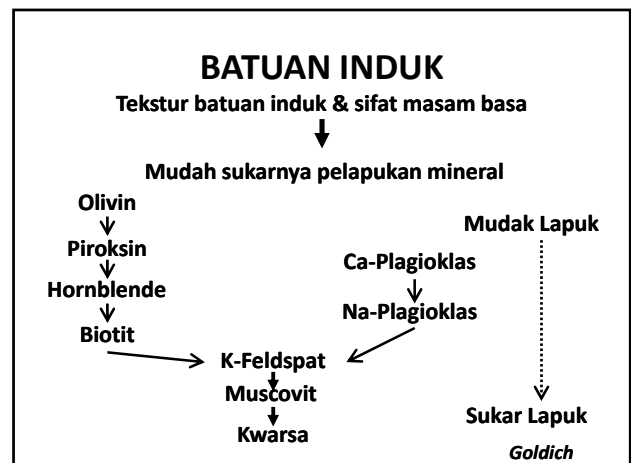
Contoh: terbentuknya horizon tanah akibat proses pelindian (leaching) & pengendapan



JASAD HIDUP

PROSES PEMBENTUKAN TANAH

1. Vegetasi → Sumber BO → berkedudukan tetap & dalam waktu lama
 2. Jasad makro
 3. Mikroba tanah
 4. Manusia → Pembentuk tanah
- Pengurai bahan organik



LITHOSEKWEN → Penyebaran jenis tanah karena pengaruh batuan induk

Misal

Di daerah iklim tropika :

- Batuan induk volkan andesit → latosol
- Batuan induk pasir kuarsa → podsolik merah kuning

BENTUK WILAYAH

Datar Berombak Bergelombang Berbukit Bergunung
→ Berpengaruh pada *Pergerakan Air*

Contoh

BI pasir kuarsa → bergelombang → Podsolik Merah Kuning
→ datar → hidromorf

BI Volkan andesit → datar → Latosol
→ bergelombang → Latosol merah kecoklatan
→ berbukit → Latosol coklat
→ bergunung → Andosol

Toposekwen → hub pembentukan jenis tanah akibat pengaruh bentuk wilayah

WAKTU

Tergantung batuan induk, iklim, jasad hidup & bentuk wilayah

Misal :

Di daerah tropika dg curah hujan, suhu tinggi & vegetasi lebat maka pembentukan tanah perlu 50 tahun/cm
Bahan induk abu volkan hanya perlu 14 tahun/cm

FASE PEMBENTUKAN TANAH (Menurut MOHR)

1. **TARAF PERMULAAN:** Bahan Induk baru mengalami pelapukan & belum ada perkembangan profil,
2. **TARAF JUVENIL:** Proses perkembangan profil mulai berjalan,
3. **TARAF VIRIL:** Proses perkembangan dalam saat optimum,
4. **TARAF SENIL:** Proses perkembangan sudah lanjut,
5. **TARAF TERAKHIR:** Proses pelapukan sudah berakhir.